

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain, meninggalkan tempat semula, dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi hanya untuk menikmati kegiatan pertamasyaan.

Pariwisata adalah rangkaian aktivitas dan penyediaan layanan baik untuk kebutuhan atraksi wisata, transportasi, akomodasi, dan layanan lain yang ditunjuk untuk memenuhi kebutuhan perjalanan seseorang atau sekelompok orang. Perjalanan yang dilakukan hanya untuk sementara waktu saja meninggalkan tempat tinggalnya dengan maksud berbisnis atau maksud lainnya (Sugiama, 2011).

Menurut Badarudin dalam Maryam (2011:14) jenis-jenis pariwisata berdasarkan motif tujuan perjalanan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis pariwisata khusus, yaitu :

1. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (pleasure tourism), jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, mencari udara segar yang baru, untuk mengendorkan ketegangan syarafnya, untuk menikmati keindahan alam, untuk menikmati hikayat rakyat suatu daerah, untuk menikmati hiburan, dan sebagainya.

2. Pariwisata untuk rekreasi (recreation sites), jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang yang menghendaki pemanfaatan hari-hari libur untuk istirahat, untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohani, yang akan menyegarkan keletihan dan kelelahannya.
3. Pariwisata untuk kebudayaan (cultural tourism), jenis pariwisata ini ditandai oleh adanya rangkaian motivasi seperti keinginan untuk belajar di pusat-pusat pengajaran dan riset, untuk mempelajari adat istiadat, cara hidup masyarakat negara lain dan sebagainya.
4. Pariwisata untuk olahraga (sports tourism) Jenis pariwisata ini bertujuan untuk tujuan olahraga, baik hanya untuk menarik penonton olahraga dan olahragawannya sendiri serta ditujukan bagi mereka yang ingin mempraktikkannya sendiri.
5. Pariwisata untuk urusan dagang besar (business tourism), dalam jenis pariwisata ini, unsur yang ditekankan adalah kesempatan yang digunakan oleh pelaku perjalanan ini yang menggunakan waktu-waktu bebasnya untuk menikmati dirinya sebagai wisatawan yang mengunjungi berbagai obyek wisata dan jenis pariwisata lain.
6. Pariwisata untuk konvensi (convention tourism), banyak negara yang tertarik dan menggarap jenis pariwisata ini dengan banyaknya hotel atau bangunan-bangunan yang khusus dilengkapi untuk menunjang convention tourism.

Dari beberapa jenis-jenis pariwisata diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata memiliki beberapa tujuan diantaranya pariwisata untuk rekreasi,

pariwisata untuk kebudayaan, pariwisata untuk olahraga, pariwisata untuk bisnis dan pariwisata untuk konvensi. Dalam penelitian ini berdasarkan tujuan pariwisata peneliti akan lebih fokus pada pariwisata untuk olahraga.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai perorangan atau kelompok dalam bentuk permainan, perlombaan atau pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi. Olahraga dan pariwisata merupakan dua disiplin ilmu yang dapat dipadukan sehingga memiliki kekuatan dan efek ganda bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada umumnya. Pariwisata olahraga mampu menunjukkan potensinya sebagai sesuatu yang menarik, sehingga dapat menciptakan sebuah atraksi wisata yang dapat menjadikan *multicultural tourism*.

Pariwisata olahraga telah menjadi pasar yang menguntungkan mengingat potensi destinasi di dunia dan keberagaman jenis olahraga. Sebagai penggerak ekonomi, sektor ini berkembang dan pengelola akan mulai memanfaatkan area ini khususnya dikarenakan kontribusinya terhadap pembangunan wilayah. Keuntungan pertama menciptakan pekerjaan dan pendapatan. Keuntungan kedua adalah mendatangkan keuntungan bagi perusahaan lokal. Keuntungan ketiga, menambah pajak pendapatan. Keuntungan keempat, menaikkan jumlah investasi dalam infrastruktur dan fasilitas olahraga. Wisata olahraga membawa keuntungan ekonomi yang positif lebih besar daripada dampak negatif dari lingkungan atau sosial bagi penduduk lokal.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 3 tentang Kepariwisata bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Potensi merupakan sesuatu hal yang dapat dijadikan sebagai bahan atau sumber yang akan dikelola baik melalui usaha yang dilakukan manusia maupun yang dilakukan melalui tenaga mesin dimana dalam pengerjaannya potensi dapat juga diartikan sebagai sumber daya yang ada di sekitar.

Potensi wisata adalah daya tarik yang terkandung pada suatu daerah untuk dikembangkan menjadi suatu obyek wisata yang menarik sehingga dari situ dapat menarik kunjungan wisatawan untuk datang ke daerah tersebut dan biasanya masih belum dikelola dengan baik (Pitana, 2009).

Potensi daerah yang mempunyai kekhasan tersendiri adalah pariwisata olahraga di Sumatera Selatan yang berlokasi di Danau Teluk Seruo Kabupaten Ogan Ilir. Danau Teluk Seruo berada di Daerah Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir. Danau teluk seruo merupakan danau buatan yang berbentuk kupu-kupu sehingga menarik untuk dikunjungi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di daerah Danau Teluk Seruo mengenai potensi yang ada pada kawasan tersebut dapat dikembangkan lagi agar lebih dikenal oleh masyarakat didalam maupun diluar daerah.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1.2.1 Fokus

Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu, melihat Potensi Pariwisata Olahraga Pada Kawasan Danau Teluk Seruo Kabupaten Ogan Ilir.

1.2.2 Sub Fokus

Pada penelitian ini yang menjadi sub fokus penelitian adalah Pariwisata Olahraga

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, fokus dan sub fokus dalam penelitian ini, maka rumusan masalahnya, yaitu : Bagaimana Potensi Wisata Olahraga Pada Kawasan Teluk Seruo Kabupaten Ogan Ilir?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian adalah untuk mengetahui Potensi Wisata Olahraga Pada Kawasan Danau Teluk Seruo Kabupaten Ogan Ilir.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1.5.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan dalam penelitian mengenai Pariwisata Olahraga di Kawasan Danau Teluk Seruo Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Secara Praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti dapat memberikan pemahaman terhadap peran dinas pariwisata dan masyarakat dalam memperhatikan Kawasan Danau Teruk Seruo Kabupaten Ogan Ilir
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi dinas pariwisata dalam memperhatikan Kawasan Danau Teluk Seruo Kabupaten Ogan Ilir